

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian-uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jurnalisme dalam perspektif Islam berarti jurnalisme yang proses peliputan, pengolahan hingga penyebarluasannya, baik itu peristiwa (berita) atau pendapat (opini, ide atau gagasan) yang memiliki muatan nilai-nilai keislaman (dakwah) dengan didasarkan pada kaidah/norma yang bersumber dari Alquran dan hadits. Jurnalisme yang mengemban misi *amar ma'ruf nahi munkar* (QS. Ali Imran:104) dengan misi utama menyebarluaskan informasi mengenai Islam dan umatnya.
2. Para pemikir-pemikir Islam telah berbagai kajian jurnalisme dengan spesifikasi yang berbeda namun dengan benang merah yang sama. Kajian mereka mengeksplorasi konsep-konsep dari Alquran, hadits dan khazanah keilmuan Islam yang relevan dengan jurnalisme. Mereka menyuntikkan definisi baru yang khas, melacak kaidah dan norma dalam ajaran Islam yang relevan dengan aktivitas jurnalistik, untuk kemudian memberi jurnalisme visi dan semangat etik Islam. Singkat kata, temuan-temuan mereka mampu dijadikan sebagai panduan bagi para jurnalis muslim dalam aktivis jurnalistik mereka.

B. Saran-saran

1. Kajian jurnalisme dalam perspektif Islam penting untuk digiatkan, agar tumbuh-berkembangnya media Islam hari ini tidak malah menjadi sumber kebingungan dikalangan para pelakunya. Pendek kata, agar media Islam tidak hanya sekedar label. Sebenarnya, dari kajian ini pula media Islam bisa berkaca, berbenah dan berjuang untuk meningkatkan kualitas sajian produk jurnalistiknya.
2. Kita tidak boleh mencukupkan kajian ini hanya sekedar di lingkungan para pegiat media. Ia mesti disampaikan—dalam bahasa yang berbeda tentunya—kepada masyarakat luas. Harapannya, semakin banyak konsumen yang melek media. Dari sana, anasir-anasir negatif dari media bisa diminimalisasi. Bahkan, media akan lebih berhati-hati dalam menyajikan produknya, karena masyarakat yang mereka hadapi bisa bersikap lebih awas dan kritis. Masyarakat melek media adalah syarat utama untuk melahirkan dialog yang hidup dan interaktif dengan media massa itu sendiri.
3. Alquran, hadits dan khazanah keilmuan Islam menunggu untuk dieksplorasi lebih jauh. Masih ada banyak pertanyaan dan permasalahan diranah kehidupan media dan jurnalisme kita hari ini. Kajian-kajian jurnalisme dalam perspektif Islam yang ada hari ini jangan sampai membuai umat untuk merasa cukup. Karena temuan yang telah kita dapatkan hari ini bermakna kemajuan, tapi jika diam dan menjadi mandeg dalam waktu yang lama, berarti stagnasi.